

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN JUAL BELI AKUN CANVA PRO ILEGAL

MELALUI *E-COMMERCE*

A. Profil *E-Commerce* Shopee¹

PT. Shopee Internasional Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dibidang penjualan produk secara online. PT. Shopee Internasional Indonesia dikenal dengan aplikasi Shopee. Shopee hadir dalam bentuk aplikasi mobile yang berbasis e-commerce untuk memudahkan penggunanya dalam melakukan kegiatan belanja online tanpa harus membuka website melalui perangkat komputer. Masuknya Shopee ke pasar Indonesia pada akhir bulan Mei 2015 dan baru mulai beroperasi pada akhir Juni 2015 di Indonesia. Shopee merupakan anak perusahaan dari Garena yang berbasis di Singapura. Shopee telah hadir di beberapa negara di kawasan Asia Tenggara seperti Singapura, Thailand, Vietnam, Malaysia, Filipina, dan Indonesia. Shopee Indonesia beralamat di JL. Letjen. S. Parman, Palmerah Wisma 77 Tower 2, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11410, Indonesia.²

Shopee hadir di Indonesia untuk membawa pengalaman berbelanja baru. Shopee memfasilitasi penjual untuk berjualan dengan mudah serta memfasilitasi pembeli dengan proses pembayaran yang aman dan pengaturan logistik yang terintegrasi. Adapun pengguna Shopee adalah kalangan muda yang saat ini terbiasa

¹“Tentang Shopee - Karir,” Shopee Indonesia, diakses 2 Juni 2024, <https://careers.shopee.co.id/about>.

²“Pendiri Shopee dan Kisah Perjalanan Karirnya,” Gramedia, diakses 2 Juni 2024, <https://www.gramedia.com/literasi/pendiri-shopee/>.

melakukan kegiatan dengan gadget termasuk kegiatan berbelanja. Untuk itu Shopee hadir dalam bentuk aplikasi mobil untuk menunjang kegiatan berbelanja yang cepat, mudah dan efisien dengan visi “Menjadi mobile marketplace nomor 1 di Indonesia” dan untuk mewujudkan visi tersebut, Shopee menetapkan misi sebagai tahapan yang dilakukan untuk mencapai visi perusahaan yaitu “Mengembangkan jiwa kewirausahaan bagi para penjual di Indonesia”.

B. Penyajian Data

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan penulis dengan para informan, yaitu lima orang penjual dan lima orang pembeli akun Canva Pro melalui *e-commerce* Shopee, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Penjual

a. Informan 1

Nama : RH

Umur : 25 tahun

Pekerjaan : Karyawan Swasta

Saudara RH adalah salah satu penjual Canva Pro di *e-commerce* Shopee (tidak ingin disebutkan nama akunnya), RH mengatakan telah menjalankan bisnis ini baru saja, yakni sekitar 7 bulan. Adapun terkait sistem penjualan yang dilakukannya RH mengatakan bahwa itu adalah rahasia yang tidak dapat ia sampaikan, namun pada intinya ia tetap membeli 1 akun Canva Pro secara resmi dan dari situ ia membuat akun tersebut bisa dijual kepada maksimal 5 konsumen. Sejauh ini, ia mengatakan belum ada komplain dari konsumen. Kelebihan membeli akun Canva Pro melalui

Shopee adalah harganya lebih murah dan kekurangannya mungkin sewaktu-waktu bisa dihapus oleh Pihak Canva.³

b. Informan 2

Nama : ZI

Umur : 23 tahun

Pekerjaan : Mahasiswa

Saudara ZI adalah salah satu penjual Canva Pro di *e-commerce* Shopee (tidak ingin disebutkan nama akunnya), ZI memulai bisnisnya sejak sekitar 1 tahun yang lalu dan awalnya hanya iseng, adapun terkait konsep penjualannya ZI mengatakan untuk Canva Pro 1 bulan ia menggunakan Canva Pro gratis untuk percobaan, sedangkan untuk tahunan dan lifetime itu adalah *Canva for education* (khusus untuk pengguna dari kalangan akademisi). Sejauh ini, ia mengatakan belum ada komplain dari konsumen. Adapun kelebihan membeli akun Canva Pro melalui Shopee adalah harga yang ia tawarkan lebih murah dan kekurangannya ada kemungkinan sewaktu-waktu bisa mengalami gangguan.⁴

c. Informan 3

Nama : R

Umur : 19 tahun

Pekerjaan : Pelajar

³RH, Penjual, *Wawancara Pribadi Via Daring*, Shopee, 26 Mei 2024.

⁴ZI, Penjual, *Wawancara Pribadi Via Daring*, Shopee, 26 Mei 2024.

Saudara R adalah salah satu penjual Canva Pro di *e-commerce* Shopee (tidak ingin disebutkan nama akunnya), R memulai bisnisnya sejak baru saja yaitu sekitar 3 bulan yang lalu dan awalnya hanya iseng belajar dari sebuah *channel* Telegram, adapun terkait konsep penjualannya R mengatakan bahwa ia membayar pada pihak lain lalu pihak itulah yang menjadikannya sebagai admin dalam satu tim Canva Pro dari situlah R bisa menjual dengan konsumen dengan mengundangnya pada tim tersebut. Sejauh ini, ia mengatakan juga belum ada komplain dari konsumen. Adapun kelebihan membeli akun Canva Pro melalui Shopee adalah harga yang ia tawarkan lebih murah tapi kekurangannya setiap 2-3 bulan harus diperbarui.⁵

d. Informan 4

Nama : SN

Umur : 24 tahun

Pekerjaan : *Freelancer*

Saudari SN adalah salah satu penjual Canva Pro di *e-commerce* Shopee (tidak ingin disebutkan nama akunnya), SN memulai bisnisnya sekitar kurang lebih 1,5 tahun yang lalu melanjutkan bisnis temannya yang sudah tidak menjalankannya lagi. Konsep penjualan yang SN lakukan sama dengan ZI yaitu untuk penjualan Canva Pro bulanan ia menggunakan Canva Pro gratis untuk percobaan, sedangkan untuk tahunan dan lifetime itu adalah *Canva for education* (khusus untuk pengguna dari kalangan akademisi).

⁵R, Penjual, *Wawancara Pribadi Via Daring*, Shopee, 26 Mei 2024.

Sejauh ini, ia mengatakan juga belum ada komplain dari konsumen. Adapun kelebihan membeli akun Canva Pro melalui Shopee adalah harga yang ia tawarkan lebih murah dan karena belum menemukan komplain maka SN merasa tidak ada kekurangan dari membeli akun Canva Pro darinya.⁶

e. Informan 5

Nama : BB

Umur : 31 tahun

Pekerjaan : Pegawai Kantor

Saudara BB adalah salah satu penjual Canva Pro di *e-commerce* Shopee (tidak ingin disebutkan nama akunnya), BB sudah memulai bisnisnya sekitar kurang lebih 2 tahunan yang lalu. Konsep penjualan yang BB lakukan adalah dengan membeli satu akun Canva Pro lalu membuatnya dapat digunakan oleh beberapa pengguna. Adapun terkait detailnya BB tidak bersedia menyampaikan karena itu adalah rahasia bagi mereka para penjual akun premium berbagai aplikasi. Sejauh ini, ia menemukan ada satu komplain dari konsumennya, namun BB langsung menanggapi komplain tersebut dan menggantinya dengan akun baru. Adapun menurutnya kelebihan membeli akun Canva Pro melalui Shopee tentu saja karena harganya yang lebih murah.⁷

2. Pembeli

a. Informan 1

⁶SN, Penjual, *Wawancara Pribadi Via Daring*, Shopee 26 Mei 2024.

⁷BB, Penjual, *Wawancara Pribadi Via Daring*, Shopee 27 Mei 2024.

Nama : DMN

Umur : 22 tahun

Pekerjaan : Mahasiswa

Saudari DMN adalah salah satu pembeli akun Canva Pro yang pernah membeli di *e-commerce* Shopee. Ia lebih memilih untuk membeli akun Canva Pro melalui Shopee karena harganya lebih murah, tidak ada alasan lainnya. DMN membeli untuk keperluan pribadi seperti untuk mengedit foto untuk ditambahkan tulisan atau elemen-elemen tertentu agar terlihat lebih estetik saat diunggah ke media sosial. Adapun cara pembeliannya juga mudah dan cepat yaitu cukup membayar seharga yang telah ditentukan lalu penjual akan mengirimkan email dan *password*-nya lalu akun Canva Pro sudah bisa digunakan.⁸

b. Informan 2

Nama : RZ

Umur : 22 tahun

Pekerjaan : Mahasiswa

Saudari RZ adalah salah satu pembeli akun Canva Pro yang pernah membeli di *e-commerce* Shopee. Ia lebih memilih untuk membeli akun Canva Pro melalui Shopee karena harganya lebih murah, tidak ada alasan lainnya. RZ membeli untuk keperluan pribadi agar unggahan-unggahannya di media sosial terlihat lebih estetik. Adapun kata RZ cara pembeliannya juga mudah dan cepat yaitu cukup membayar seharga yang telah ditentukan

⁸DMN, Pembeli, *Wawancara Pribadi Via Daring*, Shopee, 28 Mei 2024.

lalu penjual akan mengirimkan email dan *password*-nya lalu akun Canva Pro sudah bisa digunakan.⁹

c. Informan 3

Nama : RAR

Umur : 21 tahun

Pekerjaan : Mahasiswa

Saudari RAR adalah salah satu pembeli akun Canva Pro yang pernah membeli di *e-commerce* Shopee dan pernah juga membelinya pada platform lain. Ia lebih memilih untuk membeli akun Canva Pro diluar aplikasi Canva karena harganya jauh lebih murah. RAR membeli untuk keperluan pribadi dan organisasi kampusnya, alasannya agar unggahan-unggahannya di media sosial terlihat lebih estetik dan kualitasnya tidak buram baik untuk unggahan pribadinya maupun pada akun media sosial organisasinya. Adapun kata RZ cara pembeliannya juga mudah dan cepat yaitu cukup membayar seharga yang telah ditentukan lalu mengirimkan email dan *password*-nya Canva miliknya kepada penjual, lalu setelah menunggu beberapa saat akun Canva Pro sudah bisa digunakan.¹⁰

d. Informan 4

Nama : F

Umur : 26 tahun

Pekerjaan : Pengusaha UMKM

⁹RZ, Pembeli, *Wawancara Pribadi Via Daring*, Shopee, 25 Mei 2024.

¹⁰RAR, Pembeli, *Wawancara Pribadi Via Daring*, Shopee, 26 Mei 2024.

Saudari F adalah salah satu pembeli akun Canva Pro yang pernah membeli di *e-commerce* Shopee. Ia lebih memilih untuk membeli akun Canva Pro diluar aplikasi Canva karena harganya jauh lebih murah dan bisa digunakan selamanya. F membeli untuk keperluan pribadi dan bisnisnya, alasannya agar promosi bisnisnya di media sosial terlihat lebih estetik dan profesional. Adapun kata F cara pembeliannya juga mudah dan cepat yaitu cukup membayar seharga yang telah ditentukan lalu penjual akan mengirimkan email dan *password* akun Canva, lalu setelah menunggu beberapa saat akun Canva Pro sudah bisa digunakan.¹¹

e. Informan 5

Nama : HS

Umur : 23 tahun

Pekerjaan : Mahasiswa

Saudari HS adalah salah satu pembeli akun Canva Pro yang pernah membeli di *e-commerce* Shopee. Ia lebih memilih untuk membeli akun Canva Pro diluar aplikasi Canva karena harganya jauh lebih murah. HS membeli untuk keperluan pribadi bisnis sampingan yang dijalankannya yaitu jasa desain banner yang biasa digunakan untuk sidang skripsi, alasannya agar kualitas desainnya maksimal. Adapun kata HS cara pembeliannya juga mudah dan cepat yaitu cukup membayar seharga yang telah ditentukan lalu penjual akan mengirimkan email dan *password* akun

¹¹F, Pembeli, *Wawancara Pribadi Via Daring*, Shopee, 28 Mei 2024.

Canva, lalu setelah menunggu beberapa saat akun Canva Pro sudah bisa digunakan.¹²

C. Analisis Data

1. Analisis Hukum Bisnis Islam dalam Jual beli Akun Canva Pro Ilegal Melalui *E-Commerce*

Manusia selalu membutuhkan bantuan manusia lainnya. Karena kerjasama antar individu sangat penting dalam memenuhi kebutuhan hidup. Salah satu cara masyarakat dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah melalui kegiatan jual beli. Seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk jual beli, telah diatur dalam Islam agar tidak menimbulkan kerugian atau akibat negatif terhadap sesama manusia. Transaksi yang dianggap baik dalam Islam adalah yang mendatangkan keuntungan/manfaat bagi pihak-pihak yang terlibat dan menghindari segala sesuatu yang dilarang oleh syariat.

Sehingga dalam proses jual beli, penting untuk memenuhi rukun dan syarat agar sebuah transaksi dapat dianggap sah sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Rukun dan syarat dalam jual beli ini harus terpenuhi karena jika salah satunya tidak terpenuhi maka transaksi jual beli dianggap tidak sah/ batal. Begitu pula dengan jual beli yang terjadi pada praktik jual beli akun Canva Pro melalui *e-commerce*. Salah satu rukun jual beli adalah objek/ barang yang diperjualbelikan. Barang yang diperjualbelikan dalam penelitian ini adalah paket premium aplikasi Canva baik yang bulanan, tahunan, atau selamanya.

¹² HS, Pembeli, *Wawancara Pribadi Via Daring*, Shopee, 28 Mei 2024.

Adapun hal yang harus dipenuhi terkait objek jual beli yaitu pertama, barang yang diperjualbelikan adalah barang yang memiliki nilai/ manfaat bukanlah barang yang dilarang bagi seorang muslim untuk memperjualbelikannya seperti barang najis (kecuali barang najis yang mengandung manfaat, sebagian ulama memperbolehkannya)¹³. Sedangkan pada aplikasi Canva objek yang diperjualbelikan adalah paket-paket premium yang mana merupakan sebuah fasilitas khusus dari aplikasi Canva yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan desain sehari-hari baik untuk tujuan pendidikan, pekerjaan dan lain sebagainya sehingga objek ini termasuk kedalam kategori barang yang memiliki manfaat dan bukan pula barang najis.

Kedua, harus diketahui oleh kedua belah pihak (tidak boleh menjual barang yang tidak jelas). Objek yang diperjualbelikan berupa paket Canva Pro telah diketahui oleh keduanya. Pembeli pun telah mengetahui apa yang dijual oleh penjual melalui deskripsi produk yang telah disertakan sehingga hukumnya sah karena kedua belah pihak mengetahui objek yang diperjualbelikan.

Ketiga, objek yang diperjualbelikan dapat diserahkan, tidak sah jual beli barang yang tidak dapat diserahkan. Dalam jual beli akun Canva Pro dilakukan secara daring di mana penjual menjelaskan cara untuk membeli dan meminta pembayaran di awal barulah penjual memproses hingga Canva Pro dapat digunakan maka hal ini juga hukumnya sah karena objeknya dapat diserahkan.

¹³Djamila Usup, "Hukum Jual Beli dengan Barang-Barang Terlarang," *Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah* 11, no. 1 (14 Juni 2013): hlm. 7, <https://doi.org/10.30984/as.v11i1.161>.

Berdasarkan penjelasan di atas, objek jual beli menurut penulis telah sesuai dengan hukum Islam dan diperbolehkan, karena dia tidak bertentangan dengan rukun dan syarat jual beli dalam Islam. Sesuai kaidah fikih yang mengatakan bahwa hukum asal dalam bermuamalah adalah boleh kecuali terdapat dalil yang mengharamkannya. Kaidah tersebut memiliki makna bahwa dalam melakukan kegiatan seperti jual beli kita diberi kebebasan selama tidak ada dalil yang melarangnya, maka selama itu tidak melanggar apapun yang ditetapkan oleh syariat maka hukumnya boleh dilakukan. Objek yang diperjualbelikan disini yaitu akun Canva Pro yang merupakan paket-paket premium yang didalamnya terdapat fasilitas khusus dari aplikasi Canva yang dapat digunakan untuk mempermudah dalam memenuhi kebutuhan desain sehari-hari baik untuk tujuan pendidikan, pekerjaan dan lain sebagainya dan didalamnya tidak menunjukkan sisi kebathilan sehingga hukumnya adalah sah sebagai barang yang dapat dijadikan sebagai objek jual beli dalam Islam.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dengan para penjual, peneliti dapat menganalisis bahwa dalam kepemilikan barang yang dijadikan sebagai objek pada transaksi jual beli akun Canva Pro ini jelas bukan sepenuhnya milik mereka, melainkan berupa barang yang tidak dipegang, karena memang tidak berbentuk fisik tetapi objek tersebut dapat dilihat dengan aktifnya fitur tambahan pada aplikasi Canva yang hanya dapat digunakan jika bersedia membelinya. Fitur Canva Pro yang diperjualbelikan ini didapatkan para penjual dengan berbagai cara seperti yang sudah dijelaskan diatas, bisa dengan membeli paket tim lalu menjualnya dengan harga satuan dengan menyatukan para pembeli

dalam satu tim atau dengan cara memanfaatkan celah aplikasi (memodifikasi sistem) Canva sehingga berhasil mengaktifkan fitur Canva Pro tanpa membelinya lalu menjualnya kepada para konsumen.

Pada transaksi jual beli akun Canva Pro ilegal melalui *e-commerce* ini objek yang diperjualbelikan bukan 100% kepemilikan dari pihak penjual, melainkan milik aplikasi Canva yang telah menyatakan bahwa pihaknya tidak membenarkan adanya transaksi terkait akun Canva Pro yang dilakukan diluar situs resmi atau aplikasi Canva. Sehingga ini merupakan perbuatan menggunakan hak milik orang lain tanpa seizinnya padahal pemiliknya sudah jelas-jelas tidak membenarkan tindakan tersebut. Aktifitas jual beli akun Canva Pro ilegal oleh pihak ketiga (diluar kebijakan aplikasi Canva) yang mana transaksi semacam ini dilarang dengan tegas oleh pihak Canva sendiri selaku pemilik atau pemegang hak cipta dari aplikasi Canva. Sehingga hal ini membuat kebolehan atau sahnya praktik jual beli akun Canva Pro menjadi rusak, karena didalam Islam dikenal istilah *ghasab* sebagaimana yang telah dijelaskan pada Bab II, yaitu suatu tindakan menggunakan atau mengambil hak orang lain tanpa izin pemiliknya secara terang-terangan dengan cara yang tidak dapat dibenarkan. Tindakan ini dilarang atau tidak diperbolehkan bagi seorang muslim untuk melakukannya dalam aktifitas bisnisnya. Hal ini sesuai firman Allah SWT. dalam al-Qur'an surah al-Baqarah ayat 188 yang berbunyi:

لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِنَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ
النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

“Janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada para hakim

dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui.”¹⁴

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis, ditemukan bahwa praktik jual beli akun Canva Pro ilegal melalui *e-commerce* ini telah memenuhi karakteristik perilaku *ghasab* yang dilarang dalam hukum Islam. Yakni terdapat unsur mengambil harta orang lain dengan jalan yang tidak dapat dibenarkan dan dilakukan secara terang-terangan. Hal ini dapat disimpulkan dari, *pertama*, pihak Canva yang telah memberikan pernyataan tegas tentang larangan transaksi akun Canva Pro diluar situs resmi mereka dan apabila hal tersebut dilakukan maka transaksi yang dilakukan adalah tidak sah atau ilegal. *Kedua*, penjual tetap melakukan bisnis jual beli akun Canva Pro ilegal ini melalui *e-commerce* secara terang-terangan dengan melakukan berbagai cara termasuk salah satunya dengan melakukan peretasan terhadap sistem aplikasi Canva untu dapat meodifikasi yang seharusnya satu akun Canva Pro resmi hanya dapat digunakan oleh satu pengguna menjadi dapat digunakan oleh beberapa pengguna. Selain itu, para penjual ini juga menjual dengan harga yang jauh lebih murah daripada yang sudah ditentukan oleh pihak Canva sehingga hal inilah yang kemudian menjadi daya tarik bagi para konsumen dan menimbulkan kerugian bagi pihak Canva karena fitur-fitur Canva Pro yang seharusnya hanya dapat diaktifkan dengan membeli kepada mereka menjadi dapat digunakan secara bebas sedangkan pihak Canva tidak memperoleh keuntungan apapun.

¹⁴Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya (Edisi Penyempurnaan)*, hlm. 38.

2. Analisis Faktor yang Melatarbelakangi Jual Beli Akun Canva Pro Ilegal Melalui *E-Commerce*

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari para informan (penjual) mereka melakukan beragam cara untuk memperoleh akun Canva Pro ini sebelum menjualnya secara ilegal, *pertama*, menggunakan aplikasi Canva yang sudah dimodifikasi atau tidak diunduh dari situs resmi www.canva.com maupun yang telah tersedia di Playstore dan Appstore. *Kedua*, yaitu menggunakan Canva Pro gratis untuk percobaan selama 30 puluh hari lalu menjualnya dengan harga yang murah. Ketiga yaitu dengan *skill* yang dimiliki penjual memanfaatkan celah aplikasi untuk memodifikasi fitur yang terdapat didalam aplikasi Canva, misalnya dari yang harusnya akun hanya dapat digunakan satu orang menjadi dapat digunakan untuk beberapa orang lalu kemudian menjualnya. Adapun ciri-ciri dan kerugian apabila menggunakan Canva Pro ilegal ini yaitu apabila terdeteksi oleh pihak Canva maka akun akan ditutup dan semua desain yang ada didalamnya akan hilang, pada waktu tertentu Canva Pro tidak dapat diakses, apabila ingin berpindah tim akun tidak bisa ditransfer, dan apabila ini terjadi maka pihak Canva tidak dapat memberikan solusi atas keluhan yang dialami.

Transaksi jual beli akun Canva Pro ilegal melalui *e-commerce* ini objek yang diperjualbelikan bukan 100% kepemilikan dari pihak penjual melainkan milik Canva yang dijual kembali tanpa sepengetahuan pemiliknya, dimana pihak Canva tentunya sama sekali tidak mendapatkan bagian hasil dari penjualan yang dilakukans sehingga telah jelas bahwa pihak Canva merasa dirugikan karena tindakan penjualan akun Canva Pro diluar situs resmi milik aplikasi Canva ini telah

melanggar kebijakan mereka yang telah menyatakan bahwa hanya pembelian secara resmilah yang dianggap sah dan legal.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan penulis kepada penjual dan pembeli, ditemukan jawaban tentang mengapa praktik jual beli akun Canva Pro ilegal melalui *e-commerce* ini dapat terjadi, berikut adalah faktor yang melatarbelakangi munculnya praktik jual beli ini yaitu:

1. Besarnya minat masyarakat terhadap aplikasi Canva dikarenakan kemudahan yang ditawarkan, dan aplikasi Canva juga dapat digunakan oleh semua kalangan.
2. Para penjual: memiliki kemampuan dibidang teknologi yang mereka salahgunakan, mencari keuntungan, menambah penghasilan, dan kurangnya pengetahuan mereka terhadap aturan-aturan hukum Islam terkait bisnis yang mereka lakukan.
3. Para pembeli: memiliki keperluan terhadap Canva Pro namun merasa harga yang ditawarkan terlalu mahal, tergiur dengan harga murah yang ditawarkan, dan merasa tidak menemukan perbedaan antara Canva Pro yang dibeli secara resmi maupun ilegal melalui Shopee.